



Modul 3

Bagaimana membangun kemampuan literasi numerasi secara bertahap sejak PAUD hingga SD?

Materi 1.

Guru menyadari miskonsepsi yang umum terjadi terkait konsep dan penerapan literasi dan numerasi pada PAUD-SD



Permainan “Mana yang Miskonsepsi”?

Apa itu miskonsepsi? Miskonsepsi adalah suatu pemahaman yang salah atau tidak sesuai dengan suatu konsep.

Berikan tanda ceklis (v) di kolom '**asumsi sebelum membaca modul**' pada pernyataan yang termasuk konsep literasi-numerasi dan tanda silang (x) pada pernyataan yang termasuk miskonsepsi literasi-numerasi.

Untuk menggunakan Lembar Kerja, klik [LINK INI](#) dan tekan tombol Gunakan Template / Use Template di kanan atas layar Anda. Lembar ini dapat digunakan dalam bentuk digital atau cetak.

Anda juga dapat menampilkannya dalam format lain.



Permainan “Mana yang Miskonsepsi”?

Apa itu miskonsepsi? Miskonsepsi adalah suatu pemahaman yang salah atau tidak sesuai dengan suatu konsep

Berikan tanda ceklist (v) di kolom **‘asumsi sebelum membaca modul’** pada pernyataan yang termasuk konsep literasi-numerasi dan tanda silang (x) pada pernyataan yang termasuk miskonsepsi literasi-numerasi.

No.	Pernyataan Literasi	asumsi sebelum membaca modul	refleksi setelah membaca modul
1	Mengajar membaca dimulai dari menghafal huruf A-Z		
2	Kegiatan menceritakan apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya merupakan salah kegiatan pembelajaran yang sebaiknya dilakukan saat persiapan membaca’		
3	Anak yang lancar baca tidak selalu memahami isi bacaan’ merupakan pernyataan yang tepat		
4	Literasi dimulai dengan pengenalan huruf, kemampuan mengeja suku kata, kefasihan melafalkan bacaan, dan keterampilan menulis secara drilling		



Permainan “Mana yang Miskonsepsi”?

Apa itu miskonsepsi? Miskonsepsi adalah suatu pemahaman yang salah atau tidak sesuai dengan suatu konsep

Berikan tanda ceklist (v) di kolom **‘asumsi sebelum membaca modul’** pada pernyataan yang termasuk konsep literasi-numerasi dan tanda silang (x) pada pernyataan yang termasuk miskonsepsi literasi-numerasi.

No	Pernyataan Numerasi	asumsi sebelum membaca modul	refleksi setelah membaca modul
1	Anak usia dini belum siap untuk belajar matematika		
2	Numerasi atau matematika hanya dapat dikuasai oleh anak cerdas dengan gen matematika (turun-temurun)		
3	Mengajarkan bilangan yang sederhana dan bentuk sudah cukup bagi anak usia dini.		
4	Literasi lebih penting daripada numerasi untuk anak usia dini.		
5	Guru dapat menyediakan sarana yg lengkap seperti alat belajar untuk anak belajar numerasi, kemudian membiarkan anak membangun pemahamannya sendiri dengan alat belajar tersebut.		



Permainan “Mana yang Miskonsepsi”?

Apa itu miskonsepsi? Miskonsepsi adalah suatu pemahaman yang salah atau tidak sesuai dengan suatu konsep

Berikan tanda ceklist (v) di kolom **‘asumsi sebelum membaca modul’** pada pernyataan yang termasuk konsep literasi-numerasi dan tanda silang (x) pada pernyataan yang termasuk miskonsepsi literasi-numerasi.

No.	Pernyataan Numerasi	asumsi sebelum membaca modul	refleksi setelah membaca modul
6	Matematika hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri		
7	Asesmen dalam matematika tidak relevan untuk anak usia dini.		
8	Anak belajar matematika hanya melalui interaksi dengan benda-benda konkret.		
9	Pemahaman konsep bilangan diukur dari kemampuan menghitung cepat.		





Begitu banyak miskonsepsi literasi dan numerasi yang kerap dilakukan. Guna menguatkan pemahaman Anda mengenai miskonsepsi literasi dan numerasi, silahkan cermati paparan pada materi berikutnya.